

REVIEW
RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIDAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kami memanjatkan puji dan syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPKAR) Kabupaten Bangka Selatan 2016-2021 dapat terselesaikan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016-2021, ini merupakan hasil rumusan dan komitmen seluruh komponen yang ada di Lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, sehingga diharapkan dapat diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan yang disusun secara prioritas dan senantiasa dapat dilaksanakan secara terintegrasi oleh seluruh pegawai.

Dengan demikian, diharapkan bermanfaat bagi kita semua dengan harapan peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPKAR) Kabupaten Bangka Selatan sebagai penyelenggara perpustakaan dan kearsipan semakin kuat dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan program Kepala Daerah yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016-2021 yakni dengan visi, misi Bupati terpilih adalah **"TERWUJUDNYA BANGKA SELATAN MANDIRI, MAJU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING"**.

Toboali, 24 April 2018

KERALA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN



[Signature]
NARWANTO, S.IP
PEMBINA UTAMA MUDA/IVc
NIP.19590716 198103 1 010

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Maksud dan Tujuan.....	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD	
2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi DPKAR Kabupaten Bangka Selatan	10
a. Tugas Pokok.....	10
b. Fungsi.....	10
c. Struktur Organisasi DPKAR Kabupaten Bangka Selatan	11
2.2. Sumber Daya DPKAR Kabupaten Bangka Selatan.....	13
a. Data Kepegawaian	13
b. Data Sarana	16
2.3. Kinerja Pelayanan OPD.....	17
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD.....	22

BAB III PERMASALAHAN ISU STRATEGIS OPD

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD.....	23
3.2. Telaahan Visi, Mis, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	26
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota	29
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	30
3.5. Penentuan Isu- isu Strategis	31

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANGKA SELATAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD	34
---	----

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANGKA SELATAN

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan DPKAR Kabupaten Bangka Selatan	38
--	----

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Rencana Program dan Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas OPD	42
--	----

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

.....61

BAB VIII PENUTUP 63

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 KOMPOSISI PEGAWAI	13
TABEL 2.2 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN.....	15
TABEL 2.3 PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG KEPELATIHAN.....	16
TABEL 2.4 DATA SARANA DAN PRASARANA.....	16
TABEL 2.5 PENCAPAIAN KINERJA.....	20
TABEL 2.6 ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN.....	21
TABEL 3.1 PROGRAM OPD	27
TABEL 4.1 TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SELAMA PERIODE 2016-2021.....	36
TABEL 5.1 PENENTUAN STRATEGI	40
TABEL 6.1 PENENTUAN STRATEGI	49
TABEL 7.1 UKURAN INDIKATOR KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	61



BAB. I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Reformasi pengelolaan keuangan negara ditandai dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, hal ini mengisyaratkan perubahan yang mendasar terhadap perencanaan dan penganggaran di daerah. Disertai dengan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dimana Pemerintah Daerah wajib menyusun Dokumen Perencanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Perubahan yang mendasar terhadap perencanaan dan penganggaran di daerah meliputi: **Pertama**; bahwa perencanaan program kerja dan kegiatan menjadi satu kesatuan dengan perencanaan dan penganggaran, sehingga program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang tersedia, **Kedua**; mengisyaratkan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk melaksanakan program kerja dan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing, **Ketiga**; bahwa fungsi Pemerintah Daerah terdiri dari 9 (sembilan) fungsi yaitu; pelayanan umum, ketertiban dan keamanan, ekonomi, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata dan kebudayaan serta fungsi pelayanan sosial, tanpa fungsi pertahanan dan agama.

Dalam rangka mengoperasionalkan RPJM Daerah sesuai tugas dan fungsi masing-masing OPD sesuai bidang urusan yang menjadi kewenangan daerah, maka diharuskan menyusun Review Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai dokumen perencanaan yang berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Setiap OPD berkewajiban melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dengan tidak mengabaikan tingkat kinerja pembangunan yang sudah dicapai pada periode sebelumnya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan



merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan Tugas pokok dan fungsi yaitu membantu Kepala Daerah dibidang Perpustakaan dan Kearsipan.

Dikaitkan dengan peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diatas mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat. Karena pada dasarnya keberhasilan suatu kegiatan dan kebijakan Pemerintahan Daerah sangat tergantung pada kualitas perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan.

Perkembangan penyelenggaraan negara dan pemerintahan Indonesia telah memberikan berbagai pengaruh terhadap sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara pada seluruh elemen yang ada dalam kerangka negara kesatuan Indonesia. Indikasinya ditandai dengan berbagai perubahan terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik di tingkat nasional, regional maupun tingkat lokal.

Berbagai Perubahan kebijakan disahkannya amandemen Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia 1945, revisi undang-undang RI No.22 Tahun1990 tentang Pemerintahan Daerah melalui Undang-Undang RI No.32 Tahun 2004 dan telah dirubah menjadi Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015, serta berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk merevisi dan menggantikan Undang-undang No. 25 tahun 1999.

Di tingkat lokal terjadi perubahan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Bangka Selatan dengan terpilihnya Bupati dan Wakil Bupati baru untuk periode 2016 -2021 hasil proses pemilihan kepala daerah dan ditetapkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah tahun 2016-2021.

Perkembangan dan perubahan-perubahan tersebut telah mendorong Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan untuk melakukan



re-orientasi dan proses pengkajian kembali terhadap visi, misi, tujuan maupun sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal itu dilakukan sebagai penyempurnaan, penyesuaian atau perkembangan dan perubahan yang terjadi sesuai kebutuhan dan tantangan masa depan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, dalam menterjemahkan seluruh fenomena perkembangan maupun perubahan dalam penyelenggaraan pemerintahan tersebut dengan membuat rencana strategis maupun rencana / program kerja pengembangan lembaga (Organisasi Perangkat Daerah) secara proporsional dan implementatif.

Dalam konteks penyusunan perencanaan pembangunan di daerah telah diatur melalui pasal 263 ayat 3, UU No. 23/2014. RPJMD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program perangkat daerah dan lintas perangkat daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJPD dan RPJMN. Renstra-OPD dimaksud, dirumuskan dalam bentuk rencana organisasi perangkat daerah yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Review Rencana strategis (Renstra) OPD merupakan produk perencanaan pembangunan daerah yang menjadi acuan bagi dinas, badan atau unit kerja pemerintah dan pelaksanaan tugas pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan strategis adalah pendekatan dan cara untuk mencapai tujuan; mengarahkan pengambilan keputusan serta tindakan di berbagai peringkat organisasi; sifatnya garis besar, medium to long range, menghubungkan sumber daya dan dana dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan strategis perlu melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan terdapatnya perpektif yang menyeluruh atas isu yang dihadapi; pemikiran dan analisis yang mendalam dan comprehensive dalam perumusan



strategi; mereview mana strategi yang berhasil dan tidak; dan di antara strategi yang tersedia tidak saling bertentangan, namun saling melengkapi.

Perencanaan strategis menetapkan arah dan tujuan kemana pelayanan OPD akan dikembangkan; apa yang hendak dicapai pada masa lima tahun mendatang; bagaimana mencapainya, dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai.

Sebagai tujuan dan sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Selatan yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah tahun 2016 – 2021 yang meliputi : (1) Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal; (2) Mewujudkan Daerah yang Berdaya Saing; (3) Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Profesional Berbasis Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan Tata Pemerintahan Daerah Yang Baik (*good local governance*); (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan Sumber Daya Alam; (5) Mewujudkan Sumber Daya Manusia unggul, kreatif dan religious.

Untuk melaksanakan fungsi dan peran sebagaimana tersebut di atas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, menyusun beberapa program dan kegiatan yang diharapkan dapat mendukung pencapaian target yang ditetapkan dengan memaksimalkan anggaran dan sumber daya manusia yang tersedia termasuk Pejabat Fungsional Pustakawan dan Pejabat Fungsional Arsiparis.

Dengan demikian Rencana Strategis merupakan kebutuhan nyata untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang akan dihadapi di masa mendatang yang berkaitan pula dengan penerapan sistem pertanggung jawaban pemerintah yang tepat, jelas dan legitimate.

1.2 Landasan Hukum

Review Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan (DPKAR) Kabupaten Bangka Selatan merupakan bagian kerangka/pola Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Selatan, oleh karenanya peraturan perundangan yang dijadikan acuan penyusunan adalah :



- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pmbangunan Nasional (SPPN);
- b. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- c. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- d. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- e. Peraturan Pemerintah No.28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan;
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, RPJMD, dan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah.
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 Nomor 17);
- i. Peraturan Bupati Bangka Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Bangka Selatan.
- j. Peraturan Bupati Bangka Selatan Nomor 63 Tahun 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bupati Bangka Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Bangka Selatan.



- k. Peraturan Bupati Bangka Selatan Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penjabaran Tugas, Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Review Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2017 - 2021 dimaksudkan sebagai satu dokumen rencana resmi yang dipersyaratkan bagi mengarahkan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan khususnya dan Pembangunan Daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan masa pimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih. Sebagai suatu dokumen rencana yang penting sudah seharusnya Pemerintah Daerah, DPKAR dan masyarakat memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas proses penyusunan dokumen perencanaan, tentunya diikuti dengan pemantauan, evaluasi, dan review berkala atas implementasinya.

Dokumen review rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan sangat terkait dengan visi dan misi Kepala Daerah Terpilih dan RPJMD. Tujuan penyusunan review rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan adalah untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Selatan dengan visi, misi dan agenda Kepala Daerah Terpilih, tujuan, strategi, kebijakan, dan capaian program RPJMD. Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dalam menerjemahkan, mengoperasionalkan, dan mengimplementasikan visi, misi dan agenda Kepala Daerah Terpilih, tujuan, strategi, kebijakan, dan capaian program RPJMD akan sangat mempengaruhi kinerja pemerintahan daerah dan Kepala Daerah Terpilih selama masa kepemimpinannya.

Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2017 - 2021 sebagai pedoman, landasan dan referensi dalam menyusun Review Rencana Kerja (Renja) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan.



Penyusunan Review Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dimaksudkan sebagai pedoman resmi DPKAR Kabupaten Bangka Selatan dalam menyusun program kegiatan yang sangat strategis bidang Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Review Renstra DPKAR tahun 2017-2021 disusun dengan Tujuan sebagai berikut :

- a. Menyediakan satu acuan resmi bagi seluruh komponen dilingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan.
- b. Menyediakan satu tolak ukur untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja tahunan;
- c. Menjabarkan gambaran umum tentang program perpustakaan dan kearsipan sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi misi Kabupaten Bangka Selatan.
- d. Memudahkan penilaian dari hasil program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilan yang telah dicapai.

1.4. Sistematika Penulisan.

Dokumen Review Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan disusun dengan pokok bahasan sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, landasan hukum, dan sistematika penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PD

Berisi uraian tentang Gambaran Umum, Dasar Pembentukan, Tugas Pokok dan Fungsi, Kedudukan serta Susunan dan Struktur Organisasi



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANGKA SELATAN

Menjelaskan indentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan OPD

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Menjelaskan tentang pernyataan tujuan dan sasaran dari program-program yang akan dilaksanakan.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Menjelaskan tentang pernyataan strategi dan arah kebijakan dari program-program yang akan dilaksanakan.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Menjelaskan tentang arah kebijakan organisasi, Rencana Program dan Kegiatan, serta Indikator Kinerja Utama.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Menjelaskan tentang indikator kinerja dari program-program yang akan dilaksanakan selama periode 2016-2021.

BAB VIII PENUTUP

Menjelaskan tentang hubungan antara visi, misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dalam melaksanakan Program dan Kegiatan.



BAB. II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan ini memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengembangkan otonomi daerah, dengan mngemban amanah sebagai pelaksana urusan wajib Perpustakaan dan urusan wajib kearsipan, yaitu siap untuk mencerdaskan bangsa melalui bahan bacaan atau literature yang terseleksi dan up to date dan siap menampung, menyimpan, memelihara, serta mengamankan arsip-arsip statis yang memiliki nilai sejarah di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan disamping itu juga sebagai lembaga yang harus memberikan pembinaan pengembangan perpustakaan dan penataan kearsipan di Kabupaten Bangka Selatan.

Adapun dasar hukum terbentuknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan adalah sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Bangka Selatan dengan nomenklatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan.

Kronologis perjalanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dari pembentukan sampai sekarang, terurai sebaga berikut :

- a. Kantor dan Perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Bangka Selatan pada awal berdirinya tahun 2006 masih merupakan bagian dari Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Selatan dengan nama bagian arsip dan perpustakaan;
- b. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 9 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 14 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi lembaga teknis daerah, tanggal 31 Desember 2010, berubah menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bangka Selatan yang meliputi bagian perpustakaan dan kearsipan.
- c. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bangka Selatan.



- d. Peraturan Bupati Bangka Selatan Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penjabaran Tugas, Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Aturan-aturan tersebut merupakan pedoman atas pelaksanaan tugas-tugas Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan yang mengatur proses, prosedur, mekanisme dan tata laksana organisasi Perangkat Daerah yang membidangi tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi OPD

a. Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor : 63 Tahun 2017, Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nomor : 39 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Bangka Selatan Bupati Bangka Selatan, dan Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penjabaran Tugas, Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

b. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai lingkup tugasnya;
- d. Pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan operasional dilingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.



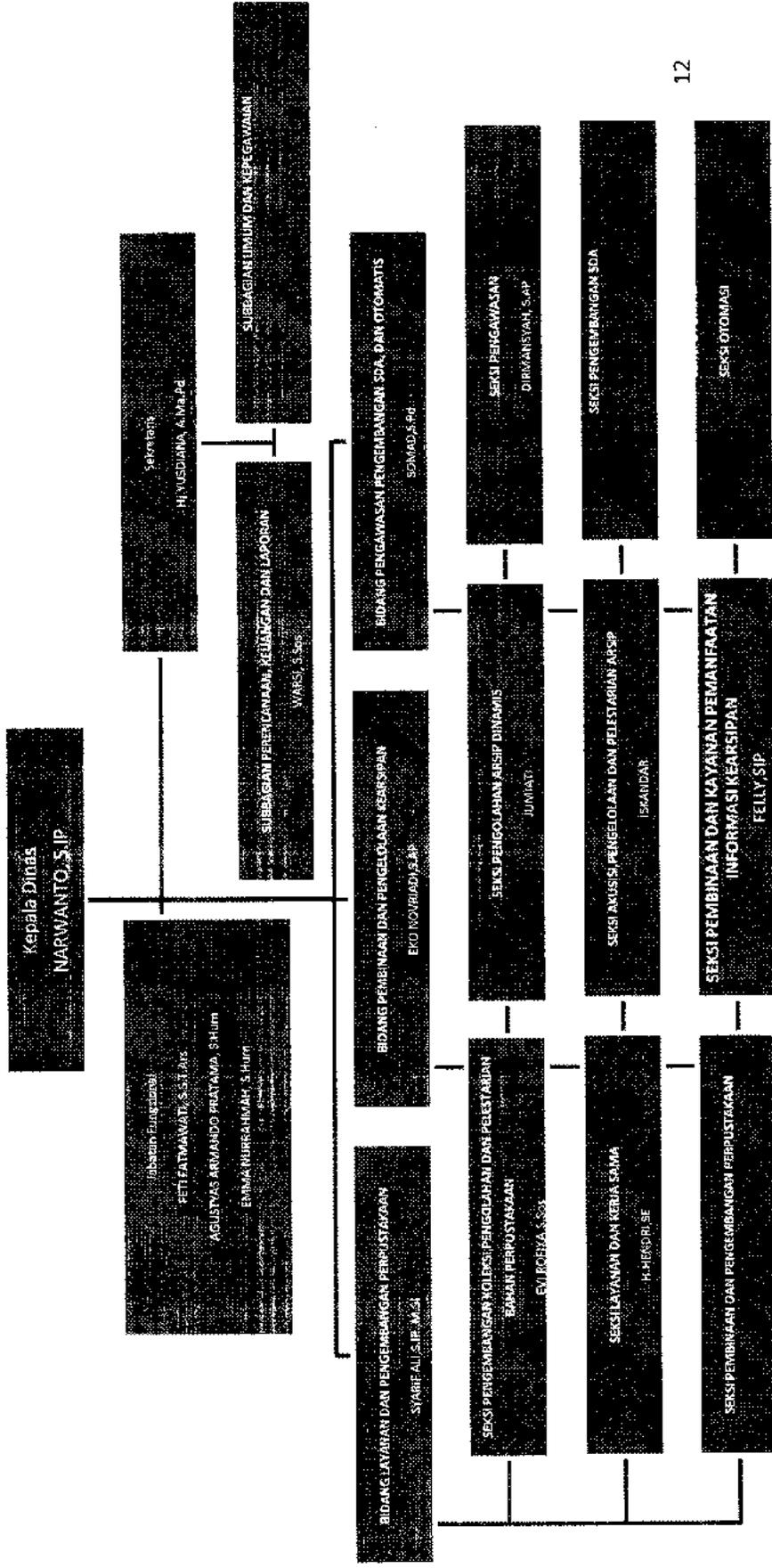
c. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Jabatan struktural/fungsional pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris Dinas;
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
- c. Bidang Pengolahan Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan;
 1. Seksi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Pengolahan Perpustakaan
 2. Seksi Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan
 3. Seksi Pelestarian Bahan Perpustakaan
- d. Bidang Pembinaan, Pengelolaan dan Pengawasan Kearsipan;
 1. Seksi Pengolahan Arsip Dinamis dan Sistem Informasi Kearsipan;
 2. Seksi Pengelolaan Arsip Statis, Layanan dan Pemanfaatan Arsip Statis, Layanan dan Pemanfaatan Arsip;
 3. Seksi Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan
- e. Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca
 1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
 2. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan; dan
 3. Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca
- f. Kelompok Jabatan Fungsional tertentu (Pustakawan dan Arsiparis)



**Bagan Struktur Organisasi
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan
Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2017
(Tanggal 4 November 2017)**





2.2 Sumber Daya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan

a. Data Kepegawaian

Jumlah Pegawai Negeri Sipil 21 orang dan Pegawai Harian Lepas 20 orang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, Jumlah keseluruhan pegawai sebanyak 41 orang. Berikut data pegawai berdasarkan pangkat/golongan dan tingkat pendidikan :

1. Komposisi Pegawai pada DPKAR Kabupaten Bangka Selatan

a) Menurut pangkat dan golongan :

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Bangka Selatan

No	Kedudukan dalam Organisasi	Komposisi Pegawai PNS		
		Lk-Lk	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1.	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	-	1
2.	Sekretaris Dinas	-	1	1
3.	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	-	-	-
	PNS	1	-	1
	PHL	5	2	7
4.	Sub Bagian Perenc, Keu dan Pelaporan	-	1	1
	PNS	1	-	1
	PHL	2	1	3
5.	Bidang Pembinaan, Pengolahan & Pengawasan Kearsipan	-	1	1
	1. Seksi Pengolahan Arsip Dinamis & Sistem Informasi Kearsipan	-	1	1
	2. Seksi Pengolahan Arsip Statis, Layanan & Pemanfaatan Arsip	1	-	1



	3. Seksi Pembinaan & Pengawasan Kearsipan	1	-	1
	PNS	-	2	2
	PHL	1	1	2
6.	Bidang, Pengelolaan, Layanan & Pelestarian Bahan Perpustakaan	1	-	1
	1. Seksi Pengembangan Koleksi & Pengolahan Bahan Perpustakaan	-	1	1
	2. Seksi Layanan, Otomasi & Kerjasama Perpustakaan	-	-	-
	3. Seksi Pelestarian Bahan Perpustakaan	-	-	-
	PNS	-	1	1
	PHL	3	4	7
7.	Bidang Pengembangan Perpustakaan & Pembudayaan Kegemaran Membaca	1	-	1
	1. Seksi Pembinaan & Pengembangan Perpustakaan	1	-	1
	2. Seksi Pembinaan & Pengembangan Tenaga Perpustakaan	-	-	-
	3. Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca	-	-	-
	PNS	1	1	2
	PHL	1	-	1
6	Fungsional Tertentu			
	- Pustakawan	1	1	2
7	Fungsional Tertentu			
	- Arsiparis	-	1	1
JUMLAH		21	20	41



Keterangan Pangkat dan Golongan :

- Pembina Utama Muda = 1 Orang
- Pembina Tk.I/IVb = 1 Orang
- Pembina /IVa = 3 Orang
- Penata Tk.I/IIIId = 4 Orang
- Penata Tk.I/IIIc = 2 Orang
- Penata Muda Tk.I/IIIb = 2 Orang
- Penata Muda/IIIa = 6 Orang
- Pengatur Tk.I/IIId = 1 Orang
- Pengatur Muda/IIa = 1 Orang

b). Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah
1.	Strata 1 (S-1)	15 Orang
2.	Diploma 3 (D3)	1 Orang
3.	Diploma 2 (D2)	1 Orang
4.	Diploma 1	-
5.	SMA / SMK	4 Orang
Jumlah		21 Orang

c). Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Kepelatihan



Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Kepelatihan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah
1.	Diklat PIM I	-
2.	Diklat PIM II	-
3.	Diklat PIM III	3 Orang
4.	Diklat PIM IV	4 Orang
5.	LPJ	14 Orang
Jumlah		21 Orang

b. Data Sarana

Kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan meliputi :

Tabel 2.4
**Data Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Bangka Selatan**

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Bangunan Gedung	5 unit
2.	Alat Angkut : - Mobil - Motor (mobil pusling, mobil operasional, mobil dinas)	3 unit 5 unit
3.	- Alat Kantor dan Rumah Tangga - Gorden	69 buah 36,20 m
4.	Buku Perpustakaan	26.270 Eksemplar
5.	Roll O'Pack Putar	2 buah



6.	Roli O'Pack Dorong	1 buah
7.	Rak Arsip : -Rak Arsip Besi -Rak Koran -Rak Kataloq -Rak Penitipan Barang	- 21 unit - 1 unit - 1 unit - 1 unit
8.	Lemari Arsip dari Kayu	4 buah

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kinerja pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan yang dilaksanakan meliputi urusan, yakni : Urusan Wajib Perpustakaan dan Urusan wajib Kearsipan, dengan bentuk pelayanan sebagai berikut :

a. Pelayanan Perpustakaan :

- Layanan Sirkulasi
- Layanan Referensi
- Layanan Audio Visual
- Layanan Terbitan Berseri
- Layanan Bimbingan Pengguna
- Layanan Penelusuran Informasi
- Menyelenggarakan layanan perpustakaan keliling;
- Melaksanakan lomba baca (story telling), dan
- Memberikan pembinaan perpustakaan kepada petugas Perpustakaan Sekolah dan desa

b. Pelayanan Kearsipan :

- Pelayanan arsip statis;
- Memberikan layanan kearsipan kepada petugas arsip dilingkungan instansi dan desa-desa
- Melakukan kegiatan pendataan dan penataan kearsipan terhadap OPD dilingkungan instansi pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dan Desa.



Disamping Perbup Nomor 39 Tahun 2016, juga mengacu pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Berikut Tolak Ukur Kinerja Pelayanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, antara lain:

B. Bidang Perpustakaan

- **Pembinaan Perpustakaan**

Kinerja Pelayanan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, antara lain :

1. Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah Kabupaten/Kota
2. Pembudayaan gemar membaca tingkat daerah Kabupaten/kota

- **Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno**

Kinerja Pelayanan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, antara lain :

- a. Pelestarian naskah kuno milik daerah Kabupaten/Kota
- b. Pengembangan koleksi budaya etnis nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran atas kewenangan ini adalah :

- a. % pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah
- b. % pengunjung perpustakaan selama satu tahun
- c. % perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan

C. Bidang Kearsipan

Pengelolaan Arsip

Kinerja Pelayanan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, antara lain :

1. Pengelolaan arsip dinamis Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan BUMD Kabupaten/Kota
2. Pengelolaan arsip statis yang diciptakan oleh Pemda Kabupaten/ Kota, Perusahaan swasta yang kantor usahanya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota, Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, organisasi politik tingkat daerah Kabupaten/Kota,



Pemerintahan desa dan tokoh masyarakat tingkat daerah Kabupaten/
Kota.

3. Pengelolaan simpul jaringan dalam SIKN melalui JIKN pada tingkat
Kabupaten/Kota.

- Perlindungan Penyelamatan Arsip

Kinerja Pelayanan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014
tentang Pemerintahan Daerah, antara lain :

1. Pemusnahan arsip dilindungi Pemda Kabupaten/Kota yang
memiliki retensi dibawah 10 (sepuluh) tahun.
2. Perlindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana yang berskala
Kabupaten/Kota.
3. Penyelamatan arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang
digabung dan/ atau dibubarkan, serta pemekaran kecamatan dan
desa/kelurahan.
4. Melakukan autentikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang
dikelola oleh lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota
5. Melakukan pencarian arsip statis dan pengelolaannya menjadi
kewenangan daerah Kabupaten/Kota dan dinyatakan hilang dalam
bentuk daftar pencarian arsip.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran atas kewenangan ini
adalah :

- a. % OPD yang menerapkan Sistem Pengelolaan kearsipan secara
baku
- b. % Peningkatan SDM Pengelolaan Kearsipan
- c. % Arsip OPD tertata dan tersimpan
- d. % Peningkatan dokumen/ arsip daerah yang dialih mediakan
- e. % Penyelamatan dan pelestarian arsip daerah yang bernilai sejarah

Berikut capaian target pada Indikator Kinerja Utama (IKU) baik daerah
dan dinas untuk capaian pada tahun 2011 s.d 2015 (disajikan pada tabel



Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Bangka Selatan 2011 s.d 2015

No	Indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD	Targt SPM	Target IKK	Target indikator lainnya	Target renstra SKPD tahun ke – 2015					Realisasi capaian tahun ke – 2015					Rasio capaian tahun ke – 2015					
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A.	Urusan Perpustakaan																			
	Jumlah Perpustakaan				13 unit	19 unit	25 unit	31 unit	37 unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per tahun				1300 org	1800 org	2300 org	2800 org	3400 org	825	900	900	1.725	1.347	63,46%	5%	39,13%	61,60%	39,61%	
	Koleksi buku yang tersedia dipergustakaan daerah				1068 exp	1568 exp	2068 exp	2568 exp	3068 exp	2.379	2.526	3.541	3.541	3.844	222,75%	1,61%	1,71%	1,38%	1,25%	
B.	Urusan Kearsipan																			
	Peningkatan SDM pengelola kearsipan				0 org	1 org	2 org	3 org	4 org	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	12,5%
	Pengelolaan arsip secara baku				2,26	4,26	6,26	8,26	10,26	28	25	25	25	6	66,66%	64,10%	64,10%	29,53%	15%	



Tabel 2.6
Anggaran dan Realisasi Pendanaan
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan

Uraian	Anggaran pada tahun ke -					Realisasi anggaran sampai dengan tahun ke - 2015					Rasio antara realisasi dan anggaran sampai dengan tahun ke - 2015				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Belanja Daerah															
Urusan Perpustakaan															
BL/BTL	-	471.996.572	359.152.962	367.400.000	767.000.000	-	450.904.572	349.541.800	353.041.250	734.613.926	-	96%	97,32 %	96,09 %	95,77 %
Urusan Kearsipan															
BL/BTL	-	1.159.902.097	1.732.801.068	2.047.237.685	3.217.251.453	-	1.076.362.888	1.475.925.558	1.815.419.033	2.712.882.839	-	92,80 %	85,17 %	88,68 %	84,32 %



Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 – 2021 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan masuk ke dalam 2 (dua) urusan wajib yaitu urusan perpustakaan dan urusan kearsipan. Urusan perpustakaan dalam RPJMD Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 – 2021 masuk ke Misi 2 : Mewujudkan Daerah yang Berdaya Saing dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu Meningkatkan Kualitas SDM yang Sehat, Cerdas dan Produktif. Sasaran yang ingin dicapai yaitu Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat melalui Peningkatan Ketersediaan Sarana Prasarana dan Mutu Tenaga Kependidikan. Strategi yang dilaksanakan adalah Meningkatkan Upaya Advokasi Minat Baca Masyarakat dengan Arah kebijakan Menyediakan Kemudahan Akses terhadap Sarana Perpustakaan dan Taman Baca.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

a. Tantangan

Tantangan adalah hal-hal yang dapat menghambat kepada keberhasilan program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, antara lain :

1. Rendahnya minat baca masyarakat;
2. Rendahnya kesadaran aparatur/OPD dalam pengolahan arsip;
3. Kurangnya tenaga perpustakaan dan kearsipan;
4. Belum adanya tempat penyimpanan arsip (Depo Arsip) yang memadai;
5. Kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan
6. Lokasi Dinas/gedung perpustakaan kurang strategis

b. Peluang

Beberapa peluang yang akan mendukung kepada kelancaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dalam mencapai visi dan misinya adalah :

1. Adanya komitmen pimpinan dan komitmen staf;
2. Tersedianya anggaran, program dan kegiatan
3. Tersedianya mobil unit perpustakaan keliling;
4. Tersedianya sumber daya manusia pengelola perpustakaan dan pengelolaan kearsipan



BAB. III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD

Dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan bahwa ditentukan isu-isu penting sebagai berikut :

A. ISU INTERNAL

1) Rendahnya Sumber Daya Manusia Aparatur

Salah satu modal utama pengembangan perpustakaan dan kearsipan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pengembangan SDM bidang perpustakaan dan kearsipan melalui pendidikan dan pelatihan maupun seminar, agar lebih berorientasi pada peningkatan kualitas SDM serta peningkatan jumlah pejabat fungsional Pustakawan dan Arsiparis.

2) Koordinasi antar instansi belum sinergis

Pengembangan perpustakaan dan pengelolaan kearsipan dalam konteksnya merupakan bidang pengembangan yang sangat kompleks dan memiliki banyak keterkaitan dengan pihak lainnya, baik yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung. Pengelompokan stakeholders dapat dijabarkan sebagai berikut : pemerintah dan masyarakat. Gambaran pelaku dalam pengembangan perpustakaan dan pengelolaan kearsipan tersebut mengisyaratkan bahwa setiap upaya langkah-langkah pengembangan perpustakaan dan pengelolaan kearsipan akan memiliki pengaruh terhadap pihak-pihak yang terkait.

Hubungan kelembagaan dalam wujud koordinai antara pelaku perpustakaan dan kearsipan dirasakan masih belum optimal, sehingga upaya meningkatkan koordinasi perpustakaan dan penyelenggaraan kearsipan perlu dilakukan melalui program-program pembangunan perpustakaan taman (library in the park) dan layanan perpustakaan keliling (moving library) akan berhasil apabila didukung oleh instansi terkait.

3) Keterkaitan sarana dan prasarana perpustakaan

Upaya meningkatkan minat baca masyarakat pada saat ini dihadapkan pada suatu dilema, bahwa disatu sisi dihadapkan mampu berperan sebagai lembaga dalam meningkatkan minat baca masyarakat kabupaten Bangka Selatan. Namun dilain sisi sebagai pusat pelayanan baca masyarakat tidak dimbangi dengan sarana baca maupun peralatan kantor.



4) Belum adanya Gedung Depo Arsip

Sebagai lembaga kearsipan yang memiliki tugas pokok dalam penyelamatan, pendataan dan penataan arsip OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, akan semakin efektif jika didukung oleh sarana dan prasarana kearsipan yang memadai salah satunya adalah gedung depo arsip.

Semakin tinggi kegiatan administrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan akan semakin tinggi pula arsip yang dihasilkan. Untuk itu diharapkan pembangunan gedung depo arsip segera dapat terwujud, guna penyimpanan dan penyelamatan arsip-arsip yang memiliki nilai tinggi yang dihasilkan oleh OPD.

5) Lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kurang strategis

Letak lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terletak jauh dari pemukiman masyarakat, sehingga dilihat dari fakta dilapangan berimbas pada kurangnya pemustaka (pengunjung).

6) Belum termanfaatkannya teknologi informasi secara maksimal

Perkembangan teknologi informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sudah mulai dilaksanakan dengan membuat database informasi perpustakaan dan pengelolaan penerapan kearsipan. Akan tetapi, data base informasi tersebut belum bekerja secara maksimal dikarenakan belum didukungnya oleh perangkat jaringan informasi yang maksimal serta SDM yang sangat terbatas baik jumlahnya maupun kompetensinya.

B. ISU EKTERNAL

1) Rendahnya minat baca masyarakat

Rendahnya minat baca masyarakat disebabkan oleh fasilitas perpustakaan kurang memadai, koleksi buku yang kurang lengkap, rendahnya koordinasi dengan pihak luar dalam menentukan lokasi pelayanan perpustakaan keliling.

2) Sistem Teknologi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Perkembangan perpustakaan dan kearsipan membutuhkan berbagai acuan, khususnya yang terkait dengan prospek dan kelayakannya. Penyusunan berbagai acuan tersebut perlu didukung dengan sistem teknologi informasi serta data yang valid dan akurat.

Keberadaan database perpustakaan dan karsipan sangat tepat untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Akan tetapi, sampai saat ini data base tersebut masih dikelola oleh internal lembaga, belum bisa diakses oleh khalayak umum. Sehingga beberapa informasi yang dibutuhkan oleh instansi terkait ataupun masyarakat belum bisa ditemukan dengan mudah dan cepat. Hal tersebut disebabkan karena terbatasnya anggaran



untuk pengadaan server serta fasilitas pendukung sistem informasi lainnya. Oleh karena itu, diharapkan ditahun mendatang anggaran dapat ditingkatkan guna teknologi informasi perpustakaan dan kearsipan dapat dengan mudah diakses masyarakat.

3) Rendahnya Pemahaman Peraturan Perundang-undangan kearsipan

Rendahnya pemahaman tentang pengelolaan kearsipan mengakibatkan banyak arsip-arsip tercecer, hilang dan tidak terpelihara dengan baik. Oleh karena itu, para pencipta arsip dilingkungan pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dipandang perlu memahami tata kelola arsip sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kaidah kearsipan yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah dengan mengikuti pendidikan dan latihan serta kegiatan sosialisasi atau penyuluhan yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan pada setiap tahunnya.

4) Rendahnya kesadaran apartur dalam pengelolaan arsip

Salah satu kunci untuk tumbuh dan berkembangnya pengelolaan kearsipan adalah terciptanya tata kelola arsip yang handal baik diseluruh OPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan maupun di tingkat desa. Untuk itu, lembaga kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan selalu berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangka Selatan untuk mengadakan program pendidikan dan pelatihan pengelolaan arsip bagi seluruh aparatur dilingkungan pemerintah Kabupaten Bangka Selatan. Hal tersebut dilakukan untuk menumbuh kembangkan kesadaran setiap aparatur akan pentingnya pengelolaan arsip.

C) Rekomendasi dan Catatan Strategis

1. Mengusulkan kebutuhan anggaran kepada pemerintah Kabupaten Bangka Selatan maupun pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Mengusulkan kebutuhan SDM pengelola kearsipan (arsiparis) dan pengelola perpustakaan (pustakawan) kepada Badan Kepegawaian Daerah;
3. Mengusulkan / menyelenggarakan / mengirimkan diklat / bimtek pengelola arsip / arsiparis serta pengelola perpustakaan/pustakawan, melaksanakan sosialisasi dan lomba-lomba;
4. Mendekatkan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat melalui :
 - Pelayanan Mobil Unit Perpustakaan Keliling (moving library)
 - Menambah koleksi bahan pustaka
 - Melakukan pembinaan kepada perpustakaan sekolah dan desa



- Melaksanakan lomba-lomba peningkatan minat baca masyarakat
 - Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan
5. Mengusulkan anggaran pengadaan peralatan kantor kepada tim anggaran pemerintah daerah kabupaten Bangka Selatan.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih berdasarkan Tugas dan Fungsi DPKAR Kabupaten Bangka Selatan.

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi Kabupaten Bangka Selatan saat ini terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016-2021, maka untuk pembangunan Kabupaten Bangka Selatan pada periode lima tahun kedepan, disusun visi sebagai berikut :

3.2.1 Visi

Melalui analisis potensi dan kajian kondisi aktual masyarakat Kabupaten Bangka Selatan, ditetapkan visi pembangunan Kabupaten Bangka Selatan sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA BANGKA SELATAN MANDIRI, MAJU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING”

Kata kunci dari visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016–2021 dimaksud adalah sebagai berikut :

- **MANDIRI** adalah cita-cita ekonomi Daerah karena merupakan pilar kemandirian suatu Daerah, gambaran kesejahteraan dan eksistensi daerah merupakan persyaratan keberhasilan pemerintah daerah
- **MAJU** berarti mampu mewujudkan kehidupan yang kompetitif dan visioner dengan mengandalkan pada kemampuan daerah
- **SEJAHTERA** berarti mampu mewujudkan kehidupan yang kompetitif dan visioner dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan daerah
- **BERDAYA SAING** adalah perwujudan kehidupan kondisi masyarakat yang cerdas, sehat, produktif dan berahlak mulia serta memiliki daya saing secara bertanggung jawab dalam memanfaatkan dan menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)



3.2.2 Misi

Guna mencapai visi yang ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun mendatang, maka perlu dirumuskan misi pembangunan Kabupaten Bangka Selatan. Misi tersebut akan dijadikan pedoman dan arah pengelolaan pembangunan ekonomi kerakyatan Kabupaten Bangka Selatan. Misi tersebut mencakup ruang lingkup kegiatan yang sedang dan hendak dilakukan pada lima tahun mendatang di Kabupaten Bangka Selatan. Misi tersebut adalah :

1. *Meningkatkan Kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal;*
2. *Mewujudkan daerah yang berdaya saing;*
3. *Mewujudkan pelayanan public yang professional berbasis teknologi informasi dan penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik (Good local goverment) ;*
4. *Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan Sumber daya Alam;*
5. *Mewujudkan Sumber Daya Manusia unggul, kreatif dan religious..*

3.2.3 Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan

Untuk mendukung Visi Misi Pemerintah kabupaten Bangka Selatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPKAR)
Kabupaten Bangka Selatan

Visi : Terwujudnya Bangka Selatan Mandiri, Maju, Sejahtera dan Berdaya Saing				
No.	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Misi 2 : Mewujudkan Daerah yang Berdaya Saing			
	Program			
1	Pegembangan Budaya Baca & Pembinaan Perpustakaan	-Minat baca yang masih rendah	- prasarana serta akses terhadap perpustakaan	-Pembangunan gedung perpustakaan di pusat kota, pengadaan buku setiap th
		-Masih banyak desa/kelurahan yang belum mempunyai perpustakaan	-Tidak adanya gedung perpustakaan	Pembangunan gedung perpustakaan melalui dana desa
		-Terbatasnya akses layanan perpustakaan kepulau terluar	-Kendaraan operasional yang belum memadai	-Harapan bantuan dari Perpunas mengenai kapal pintar



		-Terbatasnya jumlah pustakawan, petugas dan tenaga pengelola perpustakaan	-Belum ada jabatan fungsional pustakawan, tenaga pengelola perpustakaan bukan lulusan ilmu perpustakaan	-sedang mengajukan jabatan fungsional pustakawan, merencanakan kegiatan Bimtek untuk pengelola perpustakaan
		-Kurangnya tenaga SDM (arsiparis&Pustakawan) dibidang pengawasan SDM & Otomasi	-Tidak adanya penerimaan PNS baru -penempatan pegawai yang tidak sesuai bidangnya	-Kebijakan otoritas
		-Belum tersedianya WEB SKPD DPKAR	-Sarana & prasarana belum terpenuhi	-Kebijakan otoritas & anggaran
		-Belum tersedianya E-Library	-Belum ada SDM yang memahami sesuai jurusan yang dikehendaki	
2	Peningkatan sarana/prasarana aparatur perpustakaan	-Belum memiliki gedung perpustakaan yang representatif	-Minimnya anggaran	-Agenda prioritas," Basel Library"
		Program otomasi yang belum dikembangkan	-Belum adanya server, SDM & anggaran yang minim	-Adanya bidang/Kasi otomasi
		-Jaringan internet yang masih terbatas	-Sarana & prasarana penunjang	-Pembangunan taman literasi dipulau terluar
	Misi 3: Meningkatkan Pelayanan Publik & Penyelenggaraan Daerah yang Baik (good local governance)			
	Program			
	Peningkatan Sistem Adm. & Pelayanan Informasi Kearsipan	-Kurangnya kesadaran OPD tentang pentingnya arsip	-Belum semua OPD memiliki unit pengolah arsip	-Amanat undang-undang No.28 Th.2012
		-SDM pengelola arsip terbatas	-Jumlah arsiparis terbatas tidak sebanding dengan beban kerja yang semakin besar & jumlah OPD yang ada	-Bimtek kearsipan, dikalt teknis
		-Belum semua SKPD memiliki Record Centre	-Anggaran terbatas	-Amanat Undang-undang Nomor : 43



		(pusat arsip in aktif dibawah 10 th)		Th.2012
	Perbaikan sistem Adm.Kearsipan			
	Penyelamatan & Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	lembaga kearsipan daerah belum memiliki banyak khazanah arsip statis daerah	-Terbatasnya sarana & prasarana penyimpanan arsip daerah	-Amanat Undang-undang Nomor : 43 Th.2012
		-Khazanah arsip statis daerah bernilai sejarah sangat kurang	-Penyerahan arsip dalam upaya penyelamatan arsip bernilai guna sgt sedikit	-Penyelenggaraan keg.akuisisi, pembinaan, monitoring pengelolaan arsip daerah
		-Lembaga kearsipan daerah belum memiliki Depo Arsip	-Anggaran terbatas	-Amanat Undang-undang Nomor : 43 Th.2012
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan	-Lembaga kearsipan daerah belum memiliki sarana & prasarana kearsipan sesuai NSPK	-Anggaran terbatas -Ketersediaan SDM arsiparis kurang	-Amanat Undang-undang Nomor : 43 Th.2012 -Pangangkatan Jabfung Arsiparis melalui program Inpassing Nasional

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Review Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki hubungan sinergisitas dengan Renstra Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Renstra Perpustakaan Nasional Republik Indonesia juga Renstra Arsip Nasional Republik Indonesia. Sebagai satu kesatuan dalam kerangka NKRI, maka pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan harus dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang pada akhirnya sasaran strategis sebagai salah satu agenda reformasi birokrasi dapat tercapai. Sinergisitas pencapaian sasaran strategis Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan K/L adalah :

1. Peningkatan Pembudayaan kegemaran membaca;
2. Pengembangan semua jenis Perpustakaan;
3. Peningkatan kualitas dan diversifikasi layanan Perpustakaan;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Perpustakaan;
5. Peningkatan keragaman koleksi yang lengkap dan mutakhir dan pelestarian koleksi warisan budaya bangsa;
6. Pembinaan Kearsipan;
7. Pengelolaan arsip dan penerapan e-arsip.



Kegiatan yang tercantum dalam Renstra Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Renstra Arsip Nasional Republik Indonesia dengan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan adalah :

1. Pengembangan minat dan budaya baca;
2. Peningkatan pemsyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar;
3. Peningkatan supervisi, pembinaan dan stimulasi pada Perpustakaan umum, Perpustakaan khusus, Perpustakaan sekolah dan Perpustakaan Masyarakat;
4. Penyediaan bahan pustaka Perpustakaan umum daerah;
5. Publikasi dan sosialisasi minat baca masyarakat;
6. Lomba pengembangan minat dan budaya baca;
7. Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah;
8. Peningkatan efektivitas penyelenggaraan sistem kearsipan ;
9. Peningkatan pelayanan dan pemanfaatan arsip untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan;
10. Peningkatan efektivitas pengolahan dan preservasi arsip statis untuk menjamin keselamatan dan kelestarian arsip;

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wiayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Review Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017 - 2021 disusun dalam rangka pengembangan perpustakaan dan kearsipan di Wilayah Kabupaten Bangka Selatan. Untuk sementara pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bangka Selatan masih bergabung dan menumpang salah satu ruangan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, belum ada gedung khusus untuk Perpustakaan Daerah, sehingga untuk optimalisasi pelayanan kurang maksimal dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat, untuk itu harapan kami kedepan kirannya pembangunan gedung **Basel Library** dapat terlaksana sehingga pelayanan Perpustakaan daerah dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan dapat menjadi sarana wisata *educatif* dan *representatif*. **Basel Library** juga merupakan agenda prioritas kepala daerah yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016-2017.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan kebijakan, rencana dan program. Adapun sasaran jangka panjang yang ingin dicapai untuk mendekatkan layanan Perpustakaan dengan membuka akses layanan kepada masyarakat melalui Mobil Perpustakaan



Keliling yang tujuannya memberikan layanan melalui pengembangan minat budaya baca dimasyarakat.

Sebagaimana amanat dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dalam Pasal 5 ayat (2) : Masyarakat di daerah terpencil, terisolasi atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis berhak memperoleh layanan Perpustakaan secara khusus.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Dalam rangka mendorong masyarakat untuk belajar mencari dan menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok dalam hidupnya, maka perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih komprehensif, sehingga diperlukan sarana dan prasarana dengan letak yang strategis untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap perpustakaan. Untuk itu, keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan disamping sebagai media penyebar informasi juga sebagai media informatif, edukatif, dan preservatif yang diterjemahkan sebagai bagian aktifitas pertukaran informasi, tempat pencarian data/informasi yang otentik, dan juga masih diperlukan sarana dan prasarana kearsipan yang memadai/sesuai standar tempat penyimpanan arsip, tempat menyimpan dokumen/arsip bagi masyarakat pengguna jasa informasi.

Bedasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya gedung depo arsip;
2. Kurang strategisnya tata letak Gedung Perpustakaan;
3. Rendahnya minat baca masyarakat;
4. Rendahnya kesadaran aparatur dalam pengelolaan arsip;
5. Kurangnya SDM baik pengelola perpustakaan/pustakawan maupun pengelola kearsipan/ arsiparis
6. Sarana dan Prasarana perpustakaan yang belum memadai

3.4.1 Rumusan Perubahan, Kecenderungan masa depan yang berpengaruh pada Tupoksi OPD

Masyarakat modern cenderung berkembang makin kompleks dan rumit. Karena pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan demi perubahan juga berlangsung secara cepat dan menjangkau lapisan yang luas dan mendalam. Untuk menjamin agar proses perubahan yang terjadi dapat dikendalikan secara teratur, maka diperlukan peran aparat pemerintah yang bertugas untuk mengontrol dan menyediakan pelayanan informasi



kepada masyarakat karena kebutuhan masyarakat akan informasi kedepan akan semakin meningkat, dan demi memperdalam pengetahuan masyarakat dibidang informasi yang sedang berkembang.

Maka sesuai tugas pokok dan fungsi Kantor infokom sebagai pusat penyedia layanan informasi, komunikasi, pengolahan data elektronik dan arsip daerah sangat berperan penting demi memberikan kepuasan atas ketersediaannya. informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna informasi.

Akibatnya, perubahan dan kecenderungan masa depan yang tumbuh cepat di semua sektor dan di semua lapisan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bahkan dalam hubungan antar masyarakat, antar bangsa dan antarnegara dapat dipantau dan diawasi dengan baik.

Sebagai sebuah institusi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan Humas memang menjadi jendela dan lini terdepan bagi sebuah organisasi. Kepiawaiannya untuk memetakan demografis customer atau masyarakat adalah keharusan.

Dengan pemahaman ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan bukan sekedar corong bicara organisasi, namun lebih sebagai mediasi dua arah yang bisa dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan strategis organisasi atau bagaimana strategi organisasi dikomunikasikan ke seluruh komunitas eksternal - internal. Mengintegrasikannya ke dalam keseluruhan strategi pelayanan publik akan menciptakan tantangan peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan. Karena diperlukan kemampuan untuk mengkaji bagaimana rumusan terbaik untuk mengkomunikasikan sebuah program pelayanan publik kepada masyarakat.

Sekaranglah saatnya perlu memikirkan bagaimana optimalisasi fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan yang bukan sekedar berhubungan dengan pers tetapi berhubungan dengan masyarakat, agar nyata-nyata memiliki peran strategis.

Tujuan ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pola pikir dalam mendukung terwujudnya kualitas dan kuantitas kinerja pelayanan masyarakat yang lebih akomodatif, aspiratif, efisien, efektif, transparan dan akuntabel, mengidentifikasi berbagai kendala, hambatan dalam proses pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan serta memberikan pemahaman bagi aparat pemerintah dan mencari pola komunikasi kepada masyarakat yang paling tepat guna membentuk sistem informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan sebagai corong pemerintah daerah.



3.4.2 Rumusan Perubahan Internal dan Eksternal yang perlu dilakukan

Seyogyanya kuantitas pegawai dapat diikuti dengan kualitas, sesuai dengan tuntutan yang berkembang di masyarakat terutama dari sisi kecepatan, pelayanan informasi dan komunikasi, hasil-hasil pembangunan yang telah, sedang dan yang akan dilaksanakan sehingga pada akhirnya mampu mengundang partisipasi aktif masyarakat.

Rumusan penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi lembaga/organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan misi lembaga secara efektif dan efisien. Rumusan tersebut dapat berperan dalam pencapaian tujuan tergantung kepada kinerja aparat dalam organisasi / lembaga tersebut.

Rumusan penentu keberhasilan dapat dilihat setelah kita menganalisis lingkungan eksternal maupun internal. Mengingat pentingnya faktor-faktor tersebut, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan menentukan rumusan sebagai berikut:

- a. Adanya aparatur/Sumber Daya Manusia sebagai modal untuk mewujudkan perubahan internal;
- b. Tersedianya sarana dan prasarana Teknologi Informasi yang beragam dan terkini;
- c. Tersedianya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan



BAB IV TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DPKAR) KABUPATEN BANGKA SELATAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah DPKAR Kabupaten Bangka Selatan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah DPKAR Kabupaten Bangka Selatan adalah merupakan perumusan strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan indikator keberhasilan dari program kerja DPKAR dalam jangka waktu selama lima tahun. Dan juga merupakan suatu rumusan yang ingin dicapai dalam jangka waktu menengah dalam rangka mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan. Adapun Visi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan adalah "Terwujudnya Bangka Selatan Mandiri, Maju, Sejahtera, dan Berdaya Saing" sedangkan Misinya adalah, antara lain :

1. Mewujudkan daerah yang berdaya saing
2. Mewujudkan pelayanan publik dan penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik (good local governance).

Sehingga untuk mencapai hal tersebut, maka sangatlah perlu dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai panduan bagi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, dimana tujuan dan sasaran tersebut merupakan tolak ukur dalam bentuk target-target capaian indikator yang harus dicapai selama jangka waktu menengah, yaitu dari tahun 2016 s.d 2021.

4.1.1 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan atau menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai. Untuk mengaktualisasikan pelaksanaan urusan pemerintahan yang akan dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, maka formulasi tujuan yang akan dicapai adalah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan budaya baca masyarakat
2. Terwujudnya tertib arsip
3. Terlestariannya dan terselamatkannya arsip daerah



4. Terwujudnya kinerja yang akuntabel

4.1.2 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yaitu sesuatu yang ingin dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dengan kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam meningkatkan budaya gemar membaca dan menuju terciptanya pelayanan publik yang prima dan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bermutu transparan dan aman, antara lain :

1. Meningkatnya minat baca masyarakat
2. Meningkatnya Koleksi Perpustakaan yang lengkap dan mutakhir
3. Meningkatnya jumlah perpustakaan desa dan sekolah
4. Meningkatnya pengelolaan arsip di lingkungan Pemerintah Daerah.
5. Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian dokumen atau arsip daerah
6. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam tabel 4.1 di bawah ini :



4. Terwujudnya kinerja yang akuntabel

4.1.2 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yaitu sesuatu yang ingin dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dengan kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam meningkatkan budaya gemar membaca dan menuju terciptanya pelayanan publik yang prima dan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bermutu transparan dan aman, antara lain :

1. Meningkatnya minat baca masyarakat
2. Meningkatnya Koleksi Perpustakaan yang lengkap dan mutakhir
3. Meningkatnya jumlah perpustakaan desa dan sekolah
4. Meningkatnya pengelolaan arsip di lingkungan Pemerintah Daerah.
5. Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian dokumen atau arsip daerah
6. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam tabel 4.1 di bawah ini :



Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Selama Periode 2016 s.d 2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Program (Outcome)	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Meningkatkan budaya baca masyarakat	Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase pengunjung perpustakaan selama 1 tahun	9,0	10,0	10,20	10,81	12,08	13,33
		Meningkatnya Koleksi Perpustakaan yang lengkap dan mutakhir	Persentase peningkatan koleksi perpustakaan	38,46	50,00	69,23	82,14	89,65	100,00
		Meningkatnya jumlah perpustakaan (desa dan sekolah)	Persentase perpustakaan yang dibina dan dikembangkan	14,0	30,55	47,0	67,0	83,0	100,0
2.	Terwujudnya tertib arsip	Meningkatnya pengelolaan arsip di lingkungan Pemerintah Daerah	Persentase OPD menerapkan sistem pengelolaan kearsipan secara baku	30,00	68,96	79,31	86,20	93,10	100,00
			Persentase pengangkatan SDM pengelola kearsipan	15,00	24,13	31,03	37,93	41,13	48,27
3.	Terlestainya dan terselamatkannya arsip daerah	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian dokumen atau arsip daerah	Persentase peningkatan dokumen atau arsip daerah yang dialihmediakan	23,0	30,0	38,0	50,0	60,0	75,0
			Persentase arsip statis OPD	-	-	-	37,93	44,82	51,72



Review Renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Kabupaten Bangga Selatan Tahun 2017- 2021

			yang tersimpan dan tertata						
			Persentase penyelamatan dan pelestarian arsip daerah bernilai sejarah	32,0	40,0	54,0	64,0	71,0	86,0
			Nilai evaluasi AKIP	CC	C	B	B	B	A
4.	Terwujudnya kinerja yang akuntabel	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Persentase temuan pengelolaan anggaran BPK/ Inspektorat yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase tertib administrasi barang/asset	100%	100%	100%	100%	100%	100%



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DPKAR) KABUPATEN BANGKA SELATAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan DPKAR Kabupaten Bangka Selatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran didalam Review Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. **Strategi** adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, antara lain :

- Meningkatkan upaya advokasi minat baca masyarakat
- Peningkatan efektifitas, efisiensi dan keamanan tata kelola kearsipan & dokumentasi informasi

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Strategi untuk mencapai visi dan misi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dihasilkan dari hasil analisis strategis lingkungan yaitu S-O (Strengths-Opportunity) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan dapat bersipat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor lingkungan strategis yang dihadapi, maka strategi kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan yang ditetapkan guna mewujudkan tujuan melalui pencapaian beberapa sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :



1. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kebijakan yang akan ditempuh adalah dengan melaksanakan :

- a. Program peningkatan Sistem Administrasi Perpustakaan;
- b. Program pemeliharaan rutin/berkala saran dan prasarana perpustakaan
- c. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi perpustakaan dan budaya baca

2. Meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kebijakan yang akan ditempuh adalah dengan melaksanakan :

- a. Program peningkatan sistem administrasi kearsipan;
- b. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah
- c. Program pemeliharaan rutin/berkala saran dan prasarana kearsipan

3. Meningkatkan Laporan Keuangan Tepat Sasaran dan Tepat Waktu

Untuk mencapai tujuan kinerja yang akuntabel, maka kebijakan yang akan ditempuh adalah dengan melaksanakan :

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran;
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
- c. Program peningkatan disiplin aparatur
- d. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;
- e. Program peningkatam pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Dengan demikian semua seksi/komponen organisasi akan bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing, namun tetap memperhatikan pencapaian hasil akhir bagi organisasi secara keseluruhan. Setiap Seksi / komponen organisasi bekerja dalam rangka mencapai tujuan dan tidak bekerja masing-masing.



Tabel 5.1
Penentuan Strategi

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Strategi
1.	Meningkatnya jumlah pengunjung	Persentase jumlah pengunjung (usia 10-59)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan sarana & prasarana perpustakaan ➤ Meningkatkan upaya advokasi minat baca masyarakat
	Meningkatnya Koleksi Perpustakaan yang lengkap dan mutakhir	Persentase peningkatan koleksi perpustakaan	
	Meningkatnya jumlah perpustakaan desa dan sekolah	Persentase perpustakaan yang dibina dan dikembangkan	
2.	Meningkatnya jumlah OPD yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	Persentase jumlah OPD yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan sarana & prasarana kearsipan ➤ Peningkatan efektifitas, efisiensi dan keamanan tata kelola kearsipan & dokumentasi informasi
	Meningkatnya SDM pengelola kearsipan	Kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan	
3.	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian dokumen atau arsip daerah	Persentase peningkatan dokumen atau arsip daerah yang dialihmediakan	➤ Meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan
		Persentase arsip statis yang tersimpan dan tertata	
		Persentase penyelamatan dan pelestarian arsip daerah bernilai sejarah	
4.	Meningkatnya kinerja yang akuntabel	Nilai evaluasi AKIP	Meningkatkan Kinerja yang Akuntabel
		Persentase Temuan Pengelolaan Anggaran	



		BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	
		Persentase Tertib Adminstrasi Barang/asset daerah	



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DPKAR) KABUPATEN BANGKA SELATAN

6.1 Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan

Sebagai langkah lebih lanjut dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, maka penjabaran strategi pembangunan ke dalam program dan kegiatan perlu dilakukan. Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang akan dilaksanakan oleh instansi atau beberapa instansi terkait dalam rangka melibatkan partisipasi aktif masyarakat guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan kegiatan merupakan penjabaran dari program dan kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian Visi dan Misi organisasi Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah.

6.1.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi serta berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan, disusun program-program pembangunan

Penyusunan program kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan diorientasikan terhadap sasaran yang diharapkan dalam pencapaian kinerja. Rencana program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :



1. Program Peningkatan Sistem Administrasi Kearsipan dan Pelayanan Informasi Kearsipan.

Program Peningkatan Sistem Administrasi Kearsipan dan Pelayanan Informasi Kearsipan bertujuan mengembangkan sistem administrasi yang efektif dan efisien dengan dukungan regulasi daerah serta SDM kearsipan yang profesional. Program ini diarahkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas standar operasional prosedur penyelenggaraan kearsipan dinamis dan statis, peningkatan kuantitas dan perbaikan kualitas dan kesejahteraan arsiparis dan sumber daya manusia bidang kearsipan di setiap OPD Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, perbaikan manajemen kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, pengawasan, supervisi kearsipan dan juga program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan arus informasi kearsipan dari dan untuk masyarakat. Program ini diarahkan pada pelayanan dua arah, yaitu pelayanan dan permasyarakatan kepada OPD Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan sebagai unit jaringan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dan pelayanan serta permasyarakatan kepada organisasi sosial politik, pesantren, sekolah-sekolah, organisasi kemasyarakatan, pers, publik, baik dalam bentuk apresiasi, pemberian penghargaan, pemberian layanan jasa kearsipan maupun layanan informasi arsip

Kegiatan yang mendukung Program Peningkatan Sistem Administrasi Kearsipan dan Pelayanan Informasi Kearsipan adalah sebagai berikut :

- Penyusunan Peraturan tentang Penyelenggaraan Kearsipan;
- Sosialisasi dan Penyusunan Jadwal Retensi Arsip (JRA) Substantif Per Urusan;
- Insentif Pengelola Arsip dan/atau Arsiparis pada Unit Pengolah Arsip;
- Pengolahan Arsip Daerah;
- Pembangunan Depo Arsip;
- Pembangunan Record Center;
- Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Perangkat Daerah, BUMD, Parpol;
- Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Pemerintah Desa dan Kelurahan;
- Lomba Kearsipan;



- Pembinaan Kearsipan;
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan;
- Diklat Jabatan Fungsional Arsiparis Tingkat Ahli;
- Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kearsipan;
- Penyusunan Peraturan tentang Pengawasan Kearsipan;
- Sosialisasi, pelaksanaan dan pelaporan pengawasan kearsipan;
- Bimbingan Teknis tentang Pengawasan Kearsipan;
- Pengembangan Penyelenggaraan Kearsipan Berbasis Otomasi;
- Sosialisasi dan Pelaksanaan Akreditasi Kearsipan;
- Pemeliharaan Jaringan Informasi Kearsipan.

Dengan indikator program :

- % OPD menerapkan sistem pengelolaan arsip secara baku;
- % Pengangkatan Pengelola SDM Kearsipan

2. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah

Program penyelamatan arsip dan pelestarian dokumen /arsip daerah bertujuan untuk penyelamatan arsip baik fisik maupun informasi, yang berasal dari OPD Kabupaten Bangka Selatan, sehingga arsip dapat didayagunakan untuk kepentingan generasi mendatang.

Program ini diarahkan pada pengumpulan atau akuisisi arsip, pengolahan, pemeliharaan, perawatan, pelestarian arsip-arsip yang bernilai guna tinggi pada OPD Kabupaten Bangka Selatan, sedini mungkin yang kelak berguna bagi kepentingan sejarah maupun generasi mendatang untuk menghindari kehilangan dan kerusakan arsip-arsip atau informasi yang terekam di dalamnya. Kegiatan yang mendukung Program Penyelamatan Arsip dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah adalah sebagai berikut :

- Penelusuran Arsip Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan;
- Penelusuran Arsip Sejarah Kota Toboali;



- Akuisisi Arsip Daerah;
- Reproduksi Arsip Daerah;
- Penyusunan Penerbitan Naskah Sumber Arsip;
- Pemusnahan Arsip;
- Monitoring, Penilaian dan Verifikasi terhadap Fisik Arsip dan Daftar Arsip;
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip Daerah;
- Pameran Arsip Daerah;
- Penyusunan Citra Daerah Bangka Selatan;
- Akusisi dan Penyusutan Arsip;
- Alih Media Kearsipan;

Dengan indikator program :

- % Arsip statis OPD yang tersimpan dan tertata
- % Peningkatan Dokumen atau Arsip Daerah yang dialihmediakan
- % penyelamatan dan pelstarian arsip daerah

3. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan bertujuan mengembangkan sistem administrasi yang efektif dan efisien dengan dukungan regulasi daerah serta SDM kearsipan yang profesional. Program ini diarahkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas standar operasional prosedur penyelenggaraan kearsipan dinamis dan statis, peningkatan kuantitas dan perbaikan kualitas dan kesejahteraan arsiparis dan sumber daya manusia bidang kearsipan di setiap OPD Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, perbaikan manajemen kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, pengawasan, supervisi kearsipan. Kegiatan yang mendukung Program Peningkatan Sistem Administrasi Kearsipan adalah sebagai berikut :

- Lomba Kearsipan;
- Penyusunan Kebijakan tentang Pedoman Pengelolaan Kearsipan;
- Pengadaan Peralatan Pengelola Data untuk Sistem SIKN dan JIKN.



Dengan indikator program :

- % OPD menerapkan sistem pengelolaan kearsipan secara baku;
- % Peningkatan Pengelola SDM Kearsipan;

4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan.

Program peningkatan kualitas pelayanan informasi kearsipan bertujuan meningkatkan mutu pelayanan dan arus informasi kearsipan dari dan untuk masyarakat. Program ini diarahkan pada pelayanan dua arah, yaitu pelayanan dan permasyarakatan kepada OPD Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan sebagai unit jaringan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan dan pelayanan serta permasyarakatan kepada organisasi sosial politik, pesantren, sekolah-sekolah, organisasi kemasyarakatan, pers, publik, baik dalam bentuk apresiasi, pemberian penghargaan, pemberian layanan jasa kearsipan maupun layanan informasi arsip. Kegiatan yang mendukung Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan adalah sebagai berikut :

- Lomba Arsip;
- Penyusunan kebijakan tentang pedoman pengelolaan kearsipan.

Dengan indikator program :

- Jumlah pengguna layanan informasi dan jasa kearsipan.

5. Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Perasarana Kearsipan

- Pengelolaan dan Perawatan Rutin Berkala Arsip Daerah

Dengan indikator program :

- % arsip statis OPD yang tersimpan dan tertata.

6. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan bertujuan untuk mengembangkan budaya baca, Sastra Indonesia dan Sastra Daerah di Kabupaten Bangka Selatan.

Adapun segmen yang dituju adalah peserta didik dan masyarakat luas, terutama masyarakat yang tinggal di lingkungan marginal. Hal ini dilakukan untuk membangun masyarakat marginal, agar menjadi masyarakat yang berpengetahuan,



berbudaya dan mandiri. Program ini diarahkan pada pengembangan, publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca, penyediaan bahan pustaka, pembinaan SDM dan perpustakaan di Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan yang mendukung Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan adalah sebagai berikut :

- Lomba perpustakaan desa dan sekolah;
- Pembinaan dan penataan perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah;
- Lomba bercerita Tingkat SD dan Story Telling;
- Perpustakaan Keliling;
- Workshop Perpustakaan Sekolah dan Desa;
- Pengadaan buku perpustakaan;
- Pemeliharaan koleksi perpustakaan;
- Pengolahan koleksi perpustakaan;
- Peralatan layanan perpustakaan;
- Penyusunan pedoman pengawasan perpustakaan;
- Pelaksanaan pengawasan perpustakaan;
- Penyusunan hasil pengawasan perpustakaan;
- Monitoring dan evaluasi pengawasan perpustakaan;
- Sosialisasi akreditasi perpustakaan;
- Pelaksanaan akreditasi perpustakaan;
- Pengembangan infrastruktur otomasi perpustakaan;
- Pemeliharaan WEB DPKAR;
- Pengembangan Sistem aplikasi INLIS;
- Pendidikan dan pelatihan pengembangan SDM perpustakaan
- Bimtek sistem aplikasi INLIS;
- Lomba Pustakawan teladan;
- Monev tenaga fungsional pustakawan.
- Bedah Buku
- Seminar tentang Perpustakaan
- Insentif pustakawan desa;
- Pengelolaan koleksi perpustakaan daerah;



- Bimtek pengelolaan perpustakaan daerah;
- Pembangunan perpustakaan desa;
- Promosi perpustakaan.

Dengan indikator program :

- % peningkatan koleksi perpustakaan;
- % pengunjung perpustakaan selama 1 (satu) tahun;
- % perpustakaan yang dibina dan dikembangkan

6.1.2 INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Dalam menetapkan program dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, kami telah mempertimbangkan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang telah disepakati, yang tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Date Capaian pada Tahun Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir		OPD Penanggung Jawab				
							Tahun-1(2016)		Tahun-2(2017)		Tahun-3(2018)			Tahun-4(2019)		Tahun-5(2020)	
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.
Tercapainya terbit arsip		menetapkan sistem pengelompokan arsip di lingkungan Pemda Kabupaten Sekeloa		Pengadaan Buku Perpustakaan													
Tercapainya terbit arsip		1. Money & Pelaporan Kondisi Data		Peralatan & Pengembangan Aplikasi Perpustakaan (MILIS)													
Tercapainya terbit arsip		2. Lomba Arsip		Pendidikan & Pelatihan Pengembangan SOM Perpustakaan													
Tercapainya terbit arsip		3. Pembinaan Arsip		Peralatan & Pengembangan Aplikasi Perpustakaan (MILIS)													
Tercapainya terbit arsip		4. Bimtek OPD Basal		Peralatan & Pengembangan Aplikasi Perpustakaan (MILIS)													
Tercapainya terbit arsip		5. Bimtek Desa se Basal		Peralatan & Pengembangan Aplikasi Perpustakaan (MILIS)													
Tercapainya terbit arsip		TMS Sekolah		Peralatan & Pengembangan Aplikasi Perpustakaan (MILIS)													



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja didefinisikan sebagai ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan diukur dan dihitung serta digunakan sebagai dasar untuk menilai maupun melihat tingkat kinerja suatu program yang dijalankan oleh unit kerja. Indikator-indikator yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD tahun 2016 s.d. 2021 adalah meningkatkan kualitas SDM yang sehat, cerdas dan produktif. Sasaran -sasaran tersebut di atas dioperasionalkan melalui program - program utama. Program utama yang sesuai dengan Tupoksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah Program Peningkatan Sistem Administrasi Kearsipan dan Pelayanan Informasi Kearsipan, Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah, Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan, Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan, Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan. Indikator kinerja yang dipakai untuk program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan antara lain :

Tabel 7.1

UKURAN INDIKATOR KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BIDANG LAYANAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN								
1.	Persentase peningkatan koleksi perpustakaan		38,46%	50,0%	69,23%	82,14%	89,65%	100%
	Jumlah hasil pengolahan koleksi perpustakaan		10000	13000	18000	23000	26000	29000
	Jumlah koleksi keseluruhan		26000	26000	26000	28000	29000	29000
2.	Persentase Pengunjung Perpustakaan per tahun (pemustaka)		9,0	10,0	10,20	10,81	12,08	13,33



Review Renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2017- 2021

	Jumlah pengunjung perpustakaan	12.135	13000	14000	15000	16000	18000	20000
	Jumlah usia membaca di Bangka Selatan 10-59 tahun		145000	145000	147000	148000	149000	150000
	Persentase perpustakaan yang dibina dan dikembangkan		14,0	30,55	47,0	67,0	83,0	100,00
	Jumlah Perpustakaan yang dibina & dikembangkan		25	55	85	120	150	100
	Jumlah desa dan sekolah		180	180	180	180	180	180
BIDANG PEMBINAAN DAN PENGELOLAAN KEARSIPAN								
6.	% OPD yang menerapkan arsip secara baku	24,0	30,0	68,96	79,31	86,20	93,10	100,00
	Jumlah OPD menerapkan sistem		12	20	23	25	27	29
	Jumlah OPD		40	29	29	29	29	29
7.	Persentase pengangkatan SDM pengelola kearsipan		15,0	24,13	31,03	37,93	41,13	48,27
	Jumlah yang diangkat		6	7	9	11	12	14
	Jumlah yang dibutuhkan		40	29	29	29	29	29
8.	Persentase peningkatan dokumen atau arsip daerah yang dialihmediakan		23,0	30,0	38,0	50,0	60,0	75,0
	Jumlah arsip statis dialihmediakan		45	60	75	100	120	150
	Jumlah arsip statis daerah		200	200	200	200	200	200
9.	Persentase arsip statis OPD yang tersimpan dan tertata					37,93	44,82	51,72
	Jumlah OPD yang menyerahkan					11	13	15
	Jumlah OPD					29	29	29
10.	Persentase penyelamatan dan pelestarian arsip daerah bernilai sejarah		32,0	40,0	54,0	64,0	71,0	86,0
	Jumlah arsip yang diakuisisi		450	560	760	900	1000	1200
	Jumlah arsip di Bangka Selatan		1400	1400	1400	1400	1400	1400
NON URUSAN								
11.	Nilai evaluasi AKIP		CC	C	B	B	B	A
	Persentase Temuan Pengelolaan Anggaran BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti		100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase Tertib Administrasi Barang/ Asset Daerah		100%	100%	100%	100%	100%	100%



BAB VIII PENUTUP

Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2018 – 2021 merupakan adanya penambahan acuan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada, sebagai pedoman, landasan dan referensi dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan, sehingga diperlukan meriview dari pada rencana strategis ini. Dengan rangkaian kegiatan dari mulai Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasarannya adalah Program Kerja Kepala Dinas dan komitmen dari seluruh pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan yaitu tahun 2016 - 2021.

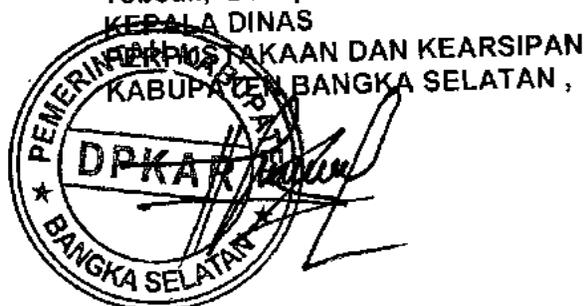
Keberhasilan pelaksanaan kebijakan ini sangat ditentukan oleh kemampuan Sumber Daya Manusia, baik secara teknis maupun managerial, penempatan personil yang tepat sesuai kemampuan akademis maupun pengalaman, bakat, minat dan sikap pengabdian yang tinggi, sarana dan prasarana dan juga anggaran yang memadai serta faktor pendukung lainnya

Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2018 - 2021 ini merupakan hasil rumusan berdasarkan misi yang diurut secara prioritas dan diperlukan saat ini, dan apabila ada perubahan dan akselerasi yang timbul, dapat dirubah dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi.



Dengan adanya Review Renstra ini diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana secara fokus, sistematis, efektif dan efisien dan konsisten sehingga pencapaian target sasaran dapat terealisasi sesuai dengan perencanaan.

Toboali, 24 April 2018



NARWANTO, S.IP
PEMBINA UTAMA MUDA/IVc
NIP.19590716 198103 1 010